



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IX-7 Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik Di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Pada Tahun Pelajaran 2019/2020

Juita

SMP Negeri 2 Tanjung Morawa

Email :

Juita2022@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study were to: Improve the learning outcomes of Class IX-7 students through a scientific learning approach at Tanjung Morawa 2 Public Middle School in the 2019/2020 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 30 students of Class IX-7 at SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed. The results of this study indicate (1) there is an increase in learning outcomes by applying a scientific learning approach with the following results, (2) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 44.67, in the first cycle I increased to 66.67 then in cycle II it increased again to 74.33; there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increasing to 66.67% in cycle I then increasing again to 83.33% in cycle II. (3) there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it decreased to 33.33% then in cycle II it decreased again to 16.67% in other words only 5 students only those who get a score of 60 and the rest (25) students get a score above 70.

Keywords

Learning Outcomes, Learning Approach, Scientific, Mathematics

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index>

PENDAHULUAN

Sekarang ini, guru harus meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah menerapkan proses pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer dan internet. Hal ini adalah salah satu bagian dari kompetensi profesional guru. Guru adalah suatu profesi profesional yang sangat mulia. Guru sering dianggap tahu segalanya. Padahal guru mengajar sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Misalnya guru matematika, masyarakat menganggap guru matematika pintar bernyanyi juga padahal belum tentu. Namun

demikian Kehadiran guru di dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan. Karena guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, bermutu dan menyenangkan. Oleh sebab itu, guru harus mengajar langsung di depan siswa agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara jelas dan baik.

Perkembangan zaman menuntut perubahan paradigma pembelajaran, yang berdampak terhadap perubahan cara mengajar dan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan peningkatan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan materi, menggunakan metode dan teknik mengajar yang tepat, menggunakan media pembelajaran maupun kebutuhan peserta didik. Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian untuk mencapai ke arah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan dan wawasan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya menggunakan Pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menganalisa apakah Pendekatan pembelajaran yang di terapkan oleh seorang guru sudah tepat, penggunaan media pembelajaran sudah tepat, penggunaan sumber belajar sudah tepat, pengelolaan kelas sudah tepat, materi pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan evaluasi yang digunakan sudah tepat. Kesemuanya ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di Kelas IX-7 SMP Negeri 2 Tanjung Morawa ditemukan masalah: 1) Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 2). Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan Pendekatan pembelajaran konvensional menjadi Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah pendekatan saintifik. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di kelas IX-7 melalui Pendekatan Pembelajaran *Saintifik* di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Jl. Sekolah Desa Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli sampai Desember 2019. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX-7 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3 Evaluasi dan 4) Refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjaring data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi langsung, catatan dan evaluasi yang dilakukan sejak awal pembelajaran. Observasi dicatat untuk mengetahui aktivitas siswa dan untuk mengukur sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa.

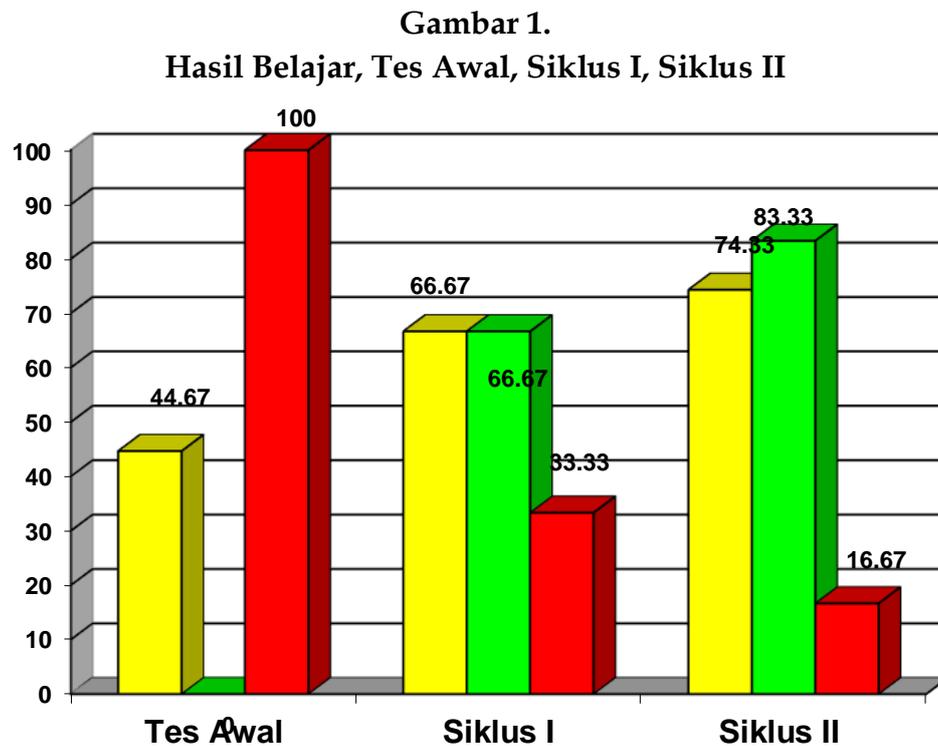
Data di analisa dengan metode penilaian yaitu : data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 - 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa dianalisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab "ya" atau "tidak". Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab "Ya" maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 44,67, pada siklus I meningkat menjadi 66,77% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,33%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 66,67% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 83,33% pada siklus II

3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 33,33% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 16,67% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Keterangan:

Kuning = Rata-rata

Hijau = Tuntas

Merah = Tidak Tuntas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 44,67 pada siklus I meningkatkan menjadi 66,77 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,33 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, pada tes awal, meningkat menjadi 66,67% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 83,33% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa

yang tidak tuntas 100%, pada siklus I menjadi 64,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 16,67% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2010. *Pendekatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Pendekatan Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ruseffendi, E.T. (1988). Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA, Bandung : Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.